

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis mengenai Pengaruh Modal Kerja, Pengalaman Kerja dan Orientasi Kerja Terhadap Pendapatan Petani Kopi di Desa Pohan Jae Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Modal kerja ( $X_1$ ) memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan petani (Y) di Desa Pohan Jae Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,644 > 1,672$ ) dengan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ) pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin baik Modal kerja petani, maka tingkat pendapatan petani akan semakin meningkat, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian diterima.

2. Variabel Pengalaman kerja ( $X_2$ ) memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan petani (Y) di Desa Pohan Jae Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,040 > 1,672$ ) dengan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,046 < 0,05$ ) pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin baik Pengalaman kerja, maka tingkat pendapatan petani akan semakin meningkat, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian diterima.

3. Variabel

Orientasi kerja ( $X_3$ ) memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan petani (Y) di Desa Pohan Jae Kecamatan Siborongborong

Kabupaten Tapanuli Utara dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,573 > 1,672$ ) dengan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,013 < 0,05$ ) pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin baik Orientasi kerja, maka tingkat pendapatan petani akan semakin meningkat, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian diterima

4. Variabel Model Kerja ( $X_1$ ), Pengalaman Kerja ( $X_2$ ) dan Orientasi Kerja ( $X_3$ ) memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan petani ( $Y$ ) di Desa Pohan Jae Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 13,182 pada taraf signifikan 5% ( $=0,05$ ). Adapun  $F_{tabel}$  diperoleh dengan rumus  $df_1 = k-1$  ( $4-1=3$ ) dan  $df_2 = n-k$  ( $61 - 4=57$ ) adalah 2,77. Dengan demikian nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $13,182 > 2,77$ ) dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) yang bermakna bahwa modal kerja ( $X_1$ ), pengalaman kerja ( $X_2$ ) dan orientasi kerja ( $X_3$ ) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap pendapatan petani ( $Y$ ) di Desa Pohan Jae Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara sehingga dapat dikatakan hipotesis penelitian diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut ini:

1. Bagi petani kopi di harapkan dapat membentuk kelompok tani ataupun koperasi yang dapat membantu dan memperoleh pinjaman modal, membantu pemasaran hasil kopi dan keterampilan (pengetahuan) antar petani dapat lebih mandiri.
2. Bagi pemerintah diharapkan memberikan kebijakan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan petani kopi. Selain itu, diharapkan dapat memberikan bantuan modal yang mencukupi sesuai kebutuhan petani.

3. Kepada peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis, diharapkan untuk mencoba meneliti dengan variabel-variabel lainnya yang belum digunakan dalam penelitian ini, hal ini disebabkan pada dasarnya ada banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya pendapatan petani.



*THE*  
*Character Building*  
UNIVERSITY